

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA  
PERILAKU KEAGAMAAN PESERTA DIDIK KELAS XII  
DI SMA NEGERI 2 BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**SHINTA DEWI QOMARIYAH**  
**NIM: 2119049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shinta Dewi Qomariyah  
NIM : 2119049  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN PESERTA DIDIK KELAS XII DI SMA NEGERI 2 BATANG**” adalah benar benar karya peneliti sendiri, kecuali kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 15 Mei 2023

Yang menyatakan,


**SHINTA DEWI QOMARIYAH**

**NIM. 2119049**

**M. Aba Yazid, M.S.I**  
Meduri, RT 05 RW 03  
Kelurahan Tirto, Kota Pekalongan

---

## **NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Shinta Dewi Qomariyah

Kepada  
Yth. Dekan FTIK  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
c/q. Ketua Program Studi PAI  
di  
**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:


Nama : Shinta Dewi Qomariyah  
NIM : 2119049  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : **STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN PESERTA DIDIK  
KELAS XII DI SMA NEGERI 2 BATANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 15 Mei 2023

Pembimbing,

  
**M. Aba Yazid, M.S.I**  
**NIP. 198403272019031004**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.ftik.uingsdur.ac.id](http://www.ftik.uingsdur.ac.id) | Email: [ftik@iain-pekalongan.ac.id](mailto:ftik@iain-pekalongan.ac.id)

## PENGESAHAN

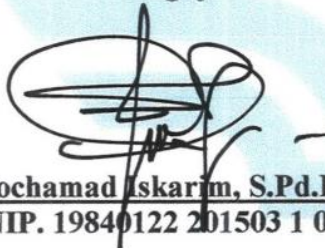
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **SHINTA DEWI QOMARIYAH**  
NIM : **2119049**  
Judul Skripsi : **STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN PESERTA DIDIK KELAS XII DI SMA NEGERI 2 BATANG**

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 31 Mei 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).


Dewan Penguji

**Penguji I**



**Dr. Mochamad Iskandar, S.Pd.I., M.S.I**  
NIP. 19840122 201503 1 004

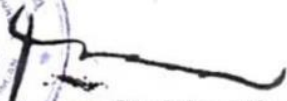

**Penguji II**



**Ridho Rivadi, M.Pd.I**  
NIP. 19900304 201903 1 007

Pekalongan, 12 Juni 2023  
Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	إي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

### 3. *Ta Marbutah*

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراجعة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

### 4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbanā*

البرر ditulis *al-birr*

### 5. **Kata Sandang (artikel)**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*



الرخل      ditulis      *ar-rojulu*

السيدة      ditulis      *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر      ditulis      *al-qamar*

البديع      ditulis      *al-badi’*

الجلال      ditulis      *al-jalāl*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh :

امرت      ditulis      *umirtu*

شيء      ditulis      *syai’un*

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad *Shollallahu 'Alaihi Wassalam*, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Ibu Endang Mulyati dan Alm. Bapak Rochmani yang telah membesarkan dan mendukung saya sejauh ini, terimakasih banyak semoga anakmu ini bisa menjadi orang yang sukses dan membahagiakan kalian kelak di dunia dan akhirat.
2. Kakak saya Bayu Repto Aji, Risalatu Apriliana, Yani Ikhtiarti yang telah mendukung saya.
3. Partner saya Sigit Oktavianto yang senantiasa memberikan dukungan serta mendengarkan keluh kesahku selama masa perkuliahan.
4. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
5. Bapak dosen pembimbing M. Aba Yazid, M.S.I yang telah membimbing saya dalam proses mengerjakan skripsi saya.
6. Semua dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membimbing selama perkuliahan.

7. Teman saya Ayu Sisca Andriani yang sudah menemani saya dalam penelitian skripsi ini.
8. Teman seperjuangan saya Milyani Rizkiyanah, Reni Setiana, Dita Amelia Putri, dan Alm. Nurul Risma yang sudah menjadi teman berbagi selama masa perkuliahan.
9. Teman-teman PAI angkatan 2019.
10. Bapak/Ibu guru SMA Negeri 2 Batang yang bersedia menjadi tempat penelitian dalam skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

## **MOTTO**

“Yang terbaik diantara kamu adalah mereka yang memiliki perilaku terbaik dan karakter terbaik”.

(Sahih Bukhari)

## ABSTRAK

Shinta Dewi Qomariyah. 2023. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Perilaku Keagamaan Peserta Didik Kelas XII Di SMA Negeri 2 Batang. Skripsi. Program Studi/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: M. Aba Yazid, M.S.I.

**Kata Kunci:** Strategi Guru, Pendidikan Agama Islam, Pembinaan Perilaku Keagamaan.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa di SMA Negeri 2 Batang masih terdapat perilaku keagamaan peserta didik kelas XII yang masih bermasalah atau bisa dikatakan kurang baik. Dalam hal ini guru harus memiliki strategi yang tepat dalam membina perilaku keagamaan peserta didik yang masih memiliki perilaku keagamaan yang kurang baik. Di SMA Negeri 2 Batang guru mempunyai strategi tersendiri dalam membina perilaku keagamaan dengan menggunakan strategi pembiasaan, strategi keteladanan, strategi nasihat, dan strategi hukuman.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana perilaku keagamaan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 2 Batang? Bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam membina perilaku keagamaan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 2 Batang? Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membina perilaku keagamaan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 2 Batang?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan wawancara dan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah guru pendidikan agama Islam kelas XII dan peserta didik kelas XII SMA Negeri 2 Batang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru pendidikan agama Islam dalam membina perilaku keagamaan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 2 Batang menggunakan strategi penerapan pembiasaan, keteladanan, nasehat dan hukuman. Bentuk perilaku keagamaan yang sudah diterapkan di SMA Negeri 2 Batang antara lain membiasakan dan melaksanakan sholat berjama'ah. Membiasakan berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran, membaca asma'ul husna serta surat-surat pendek, sopan santun terhadap guru maupun orang lain, membiasakan mengucap salam ketika bertemu guru maupun ketika memasuki kelas. Faktor pendukung strategi membina perilaku keagamaan diantaranya perilaku guru, lingkungan pertemanan siswa, lingkungan keluarga. Faktor penghambat dalam membina perilaku keagamaan diantaranya latar belakang keluarga siswa yang kurang mendukung, kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya kontrol dan pengawasan guru.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subahanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Salallahu'alaihi Wassallam* yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin.

Selanjutnya peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penelitian skripsi dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Perilaku Keagamaan Peserta Didik Kelas XII Di SMA Negeri 2 Batang”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena peneliti yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Untuk itu, izinkan peneliti untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

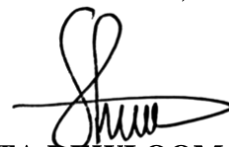
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak M. Aba Yazid, M. S. I., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Abdul Khobir, Dr. M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan memotivasi mahasiswanya untuk menjadi lebih baik.
6. Bapak Sugeng, S.Pd., M.Pd, Bapak Ahmad Sopian S.Pd.I, Bapak Nurrochim, S.Pd., M.Hum, segenap guru dan tata usaha SMA Negeri 2 Batang yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati peneliti menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Pekalongan, 15 Mei 2023

Peneliti,



**SHINTA DEWI QOMARIYAH**

**NIM. 2119049**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	x
<b>MOTTO</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis dan Pendekatan.....	9
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	10
3. Sumber Data.....	11
4. Teknik Pengumpulan Data.....	11
5. Teknik Analisis Data.....	13
F. Sistematika Penulisan.....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	17
A. Deskripsi Teori .....	17
1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam.....	17
2. Pembinaan Perilaku Keagamaan.....	24
B. Penelitian Yang Relevan .....	33
C. Kerangka Berpikir .....	36
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b> .....	39
A. Gambaran Umum SMA Negeri 2 Batang .....	39
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 2 Batang.....	39



2.	Profil Sekolah.....	39
3.	Visi, Misi SMA Negeri 2 Batang.....	40
4.	Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Batang.....	43
5.	Keadaan Guru SMA Negeri 2 Batang.....	44
6.	Keadaan Tenaga Kependidikan (TU) SMA Negeri 2 Batang.....	46
7.	Kedaan Siswa.....	48
8.	Keadaan Sarana dan Prasarana.....	49
B.	Perilaku Keagamaan Peserta Didik Kelas XII di SMA Negeri 2 Batang.....	52
1.	Membiasakan dan Melaksanakan Sholat Berjama'ah (Sholat Dzuhur Berjama'ah, Sholat Ashar Berjama'ah, Sholat Jum'at Berjama'ah).....	52
2.	Membiasakan Berdo'a Sebelum dan Sesudah Pembelajaran, Membaca Asmaul Husna, dan Surat Pendek.....	54
3.	Pembiasaan Mengucapkan Salam dan Sopan Santun Terhadap Guru dan Orang Lain.....	55
C.	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Perilaku Keagamaan Peserta Didik Kelas XII Di SMA Negeri 2 Batang.....	56
1.	Strategi Keteladanan.....	56
2.	Strategi Pembiasaan.....	58
3.	Strategi Nasehat.....	60
4.	Strategi Hukuman.....	61
D.	Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru PAI dalam membina perilaku keagamaan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 2 Batang.....	62
1.	Faktor pendukung dalam membina perilaku keagamaan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 2 Batang.....	62
2.	Faktor penghambat dalam membina perilaku keagamaan peserta didik kelas XII.....	64
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>		<b>67</b>
A.	Analisis Perilaku Keagamaan Peserta Didik Kelas XII di SMA Negeri 2 Batang.....	67
1.	Membiasakan dan melaksanakan sholat berjama'ah.....	68
2.	Membiasakan berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran.....	69
3.	Pembiasaan mengucapkan salam, sopan santun terhadap guru dan orang lain.....	71
B.	Analisis Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Perilaku Keagamaan Peserta Didik Kelas XII di SMA Negeri 2 Batang.....	73

1. Keteladanan.....	73
2. Pembiasaan.....	75
3. Nasehat.....	76
4. Hukuman.....	77
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Bagi Guru PAI dalam Membina Perilaku Keagamaan Peserta Didik Kelas XII di SMA Negeri 2 Batang.....	78
1. Analisis Faktor Pendukung.....	78
2. Faktor Penghambat.....	81
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Keadaan Guru SMA Negeri 2 Batang Tahun Pelajaran 2022/2023	44
Tabel 3.2	Tenaga Kependidikan (TU) SMA Negeri 2 Batang Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	46
Tabel 3.3	Jumlah Siswa SMA Negeri 2 Batang Tahun Pelajaran 2022/2023..	48
Tabel 3.4	Sarana Ruang SMA Negeri 2 Batang Tahun Pelajaran 2022/2023 .	49
Tabel 3.5	Sarana Peralatan SMA Negeri 2 Batang Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir .....	38
Gambar 3.1	Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Batang Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing .....	I
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	II
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian .....	III
Lampiran 4 Pedoman Observasi .....	IV
Lampiran 5 Catatan Hasil Observasi .....	V
Lampiran 6 Pedoman Wawancara .....	VIII
Lampiran 7 Transkrip Hasil Wawancara.....	IX
Lampiran 8 Pedoman Dokumentasi .....	XXV
Lampiran 9 Dokumentasi .....	XXVI
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hid.....	XXXII

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perilaku keagamaan merupakan salah satu bentuk keimanan yang ditunjukkan individu berdasarkan kesanggupan, perbuatan serta kebiasaan seseorang baik jasmani, rohani, emosional, dan sosial. Perilaku keagamaan adalah banyak atau sedikitnya kepercayaan seseorang terhadap Tuhan, kepercayaan akan keberadaan Tuhan tersebut membuktikan bahwa seseorang memiliki keyakinan beragama, terdorong untuk melaksanakan perintah dalam agama, berperilaku moral sesuai tuntutan agama, dan aktifitas keagamaan lainnya.<sup>1</sup> Perilaku keagamaan merupakan segala aktivitas manusia yang didasarkan pada nilai-nilai agama yang diyakini, seperti perbuatan atau tingkah laku yang dilakukan dalam petunjuk ajaran agama Islam, semuanya dilaksanakan sebab adanya kepercayaan terhadap Tuhan.

Perilaku keagamaan tersebut dapat terbentuk karena ditetapkan dengan keseluruhan pengetahuan yang disadari oleh individu. Kesadaran yaitu akar dari perbuatan, maknanya yaitu apa yang dipikirkan maupun diharapkan oleh seseorang itu memilih apa yang akan dipelajari, dengan nilai-nilai keagamaan yang menonjol meliputi semua kepribadian yang berperan menentukan pembentukan perilakunya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Siti Naila Fauzia, "Perilaku Keagamaan Islam Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 9, 2015, hlm. 304-305.

<sup>2</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 10.

Pembinaan perilaku keagamaan menjadi sangat penting mengingat perkembangan zaman, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang diiringi dengan efek negatif yang dibuktikan dengan fenomena-fenomena kesenjangan sosial, seperti perkelahian antar pelajar, mengonsumsi obat-obatan terlarang, minuman keras, membolos sekolah, dan lain-lain.<sup>3</sup> Pembinaan perilaku keagamaan merupakan hal yang penting bagi setiap manusia agar berubah menjadi manusia yang lebih baik lagi dari segi sikap ataupun tingkah laku.

Pada umumnya, peserta didik termasuk masih remaja. Masa itu merupakan masa pencarian jati diri. Kondisi jiwa mereka masih labil dan gampang goyah serta dalam proses peralihan dari remaja menuju ke masa dewasa. Biasanya, secara keyakinan mereka sadar bahwa hukum agama harus dipatuhi. Akan tetapi, godaan lingkungan sosial dan budaya begitu kuat mempengaruhi perkembangan moral dan agama mereka.<sup>4</sup> Salah satu perubahan dari perkembangan jiwa keagamaan yang dimunculkan oleh remaja sebab dampak perkembangan dirinya, hal tersebut bisa diamati melalui pengetahuan serta memperlihatkan keagamaan yang tampak lewat perilaku keagamanya. Banyak penyebab yang mempengaruhi perkembangan perilaku kesadaran beragama dari remaja, yang pertama yaitu lingkungan pendidikan yang yang di dapatkan oleh remaja tersebut.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Nur Hazriyani, Rahmat Hidayat, dkk, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Perilaku Siswa di Sekolah Menengah Pertama Swasta Washliyani Medan", *Jurnal Almufida*, Vol. 2, No. 2, 2017, hlm. 78.

<sup>4</sup> Dewi Purwasih, "Perilaku Keagamaan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pontianak Timur", *Jurnal Sosiologi*, Vol. 5, No. 1, 2015, hlm. 3.

<sup>5</sup> Ramayulis, *Psikologi Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), hlm. 66.

Menurut Zakiah Daradjat masalah pokok yang menonjol berkenaan dengan perilaku keagamaan para remaja adalah kaburnya nilai-nilai moral di mata generasi muda. Mereka dihadapkan dengan berbagai kontradiksi dan aneka ragam pengalaman moral yang menyebabkan mereka kebingungan menentukan pilihan mana yang baik dan buruk untuk mereka. Dalam surat kabar kerap kali kita membaca berita tentang perkelahian antar pelajar, penggunaan narkoba, perampokan yang dilakukan oleh para remaja, mabuk-mabukan, serta meningkatnya kasus anak remaja wanita yang hamil sebelum menikah, dan masih banyak lagi.<sup>6</sup>

Cukup banyak faktor yang melatar belakangi terjadinya perilaku penyimpangan remaja. Berbagai faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa krisis identitas dan kontrol diri yang lemah. Sedangkan faktor eksternal berupa kurangnya perhatian dari orang tua, minimnya pemahaman tentang keagamaan, pengaruh dari lingkungan sekitar, dan tempat pendidikan.<sup>7</sup>

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan mengutamakan pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui bimbingan, pengajaran,

---

<sup>6</sup> Bambang Syamsul Arifin, Psikologi Agama (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 86.

<sup>7</sup> Dadan Sumara, Sahadi Humaedi, dkk, "Kenakalan Remaja dan Penanganannya", *Jurnal Penelitian & PPM*, Vol. 4, No. 2, 2017, hlm. 346-349.



latihan, serta menggunakan pengalaman.<sup>8</sup> Dimana fungsi pembelajaran pendidikan agama Islam adalah untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan sejak dini dalam diri peserta didik sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia maupun akhirat.<sup>9</sup>

Pendidikan agama Islam memiliki tujuan khusus di sekolah umum ialah untuk membangun seorang yang bertakwa, yaitu orang yang tunduk pada Allah ketika mengerjakan ibadah dengan mengutamakan pembinaan perilaku muslim, seperti pembinaan akhlak terpuji, meskipun mata pelajaran agama tidak diubah menjadi mata pelajaran akhlak dan etika.<sup>10</sup>

Dalam hal ini seorang guru pendidikan agama Islam dituntut mampu membina peserta didik untuk membiasakan diri berperilaku keagamaan sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan di sekolah. Oleh sebab itu, guru pendidikan agama Islam harus terampil dalam mendidik peserta didiknya berurusan dengan hal-hal keagamaan. Terutama dalam melaksanakan ibadah sholat dzuhur berjamaah, berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar, membiasakan membaca Al-qur'an, sopan santun, serta mematuhi aturan yang diterapkan sekolah.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), hlm. 21.

<sup>9</sup> Jasuri, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Madaniyah*, Edisi VIII, 2015, hlm. 19.

<sup>10</sup> Mahmudi, "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi-Isi dan Materi", *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1, 2019, hlm. 92.

<sup>11</sup> Masni, *Skripsi*, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Perilaku Keagamaan Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Kaluku Kabupaten Mamuju" (Parepare: IAIN Parepare, 2019), hlm. 3-4.

Seorang guru pendidikan agama Islam harus mampu menjadi teladan dalam membentuk perilaku dan kepribadian siswa agar sesuai dengan ajaran Islam, guru agama tidak hanya memiliki pengetahuan yang luas saja, namun harus mampu menyampaikan materi pelajaran agama dengan baik, menjadi teladan yaitu dengan memberikan contoh kepada peserta didiknya dalam menerapkan pelajaran yang telah disampaikan. Dari sinilah perilaku keagamaan peserta didik akan terbentuk terutama dengan pembiasaan diri dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, misalnya shalat berjama'ah secara tepat waktu, sopan santun terhadap guru maupun teman.<sup>12</sup>

SMA Negeri 2 Batang merupakan salah satu sekolah menengah atas di Kabupaten Batang. Sekolah yang beralamat di Jalan Pemuda Km. 3 Kabupaten Batang ini terpilih menjadi salah satu sekolah yang bermitra dengan BRIDGE Australia-Indonesia. Program kerjasama yang dilakukan SMA Negeri 2 Batang dengan BRIDGE Australia-Indonesia itu terkait pengembangan metode pembelajaran. Menurut Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Batang, beliau berharap melalui program kemitraan itu dapat meningkatkan mutu pendidikan. Dengan meningkatkan mutu pendidikan apakah sudah menjamin bahwa perilaku keagamaan peserta didik itu sudah baik, dimana di sekolah umum mata pelajaran pendidikan agama Islam hanya tiga jam dalam seminggu.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Batang dengan latar belakang di sekolah tersebut masih ditemukan kurangnya kesadaran peserta didik

---

<sup>12</sup> Hanin Andini, *Skripsi*, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Peserta Didik Di SMP Islam Assalamah Depok" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020), hlm. 5.

dalam hal keagamaan. Alasan peneliti memilih objek peserta didik kelas XII untuk diteliti, karena ada beberapa peserta didik yang memiliki perilaku keagamaan yang masih kurang baik atau bisa dikatakan masih bermasalah. Hal ini disebabkan karena dua tahun sebelumnya kelas XII melaksanakan pembelajaran secara daring disebabkan karena adanya pandemi covid-19, dan para guru baru bertemu secara langsung hanya di kelas XII, sehingga hilangnya kontrol dari para guru terutama guru pendidikan agama Islam yang tidak mengetahui bagaimana perilaku keagamaan peserta didik kelas XII. Peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 14 November 2022 di kelas XII SMA Negeri 2 Batang Tahun Ajaran 2022/2023 terbukti, bahwa ada beberapa peserta didik yang mempunyai perilaku keagamaan yang masih bermasalah, antara lain: kurangnya ketaatan dalam beribadah, ketika sudah waktunya sholat dzuhur tiba masih banyak siswa yang tidak melaksanakan sholat, kurangnya sopan santun peserta didik terhadap guru maupun kepada sesama teman, tidak mengucapkan salam dan menyapa ketika bertemu dengan guru, dan ketika pembelajaran sedang berlangsung ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru, masih kurang khusyuk dalam berdo'a ketika sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung, datang terlambat ketika pelajaran dimulai, dan tidur di kelas saat pelajaran berlangsung.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama berada di lokasi penelitian dan melakukan wawancara dengan guru pendidikan kelas XII di SMA Negeri

---

<sup>13</sup> Observasi, SMA Negeri 2 Batang, tanggal 14 November 2022.

2 Batang tersebut diperoleh informasi bahwa perilaku keagamaan yang diterapkan di sekolah diantaranya: dalam hal ibadah yaitu melaksanakan sholat berjama'ah secara tepat waktu, contohnya sholat dzuhur berjama'ah, sholat ashar berjama'ah, sholat jum'at berjama'ah, membiasakan berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar, membiasakan membaca asmaul husna, kemudian membaca surat-surat pendek. Dalam hal akhlak yaitu akhlak terhadap guru dan sesama teman seperti mengucapkan salam kepada guru, dan sopan santun dalam bersikap terhadap guru maupun orang lain.<sup>14</sup>

Akan tetapi dari beberapa peserta didik di sekolah tersebut masih banyak yang belum merealisasikan perilaku keagamaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku keagamaan peserta didik masih bermasalah, maka dari itu perlu adanya pembinaan perilaku keagamaan dari guru pendidikan agama Islam. Karena guru pendidikan agama Islam berperan penting dalam pembinaan perilaku keagamaan, sebab pembelajaran pendidikan agama Islam menyangkut dengan bagaimana cara berperilaku yang baik.

Dengan demikian guru harus mempunyai strategi yang tepat untuk mengatasi hal tersebut dengan cara guru menjadi teladan terlebih dahulu, yaitu mencontohkan sholat dzuhur berjama'ah, sholat ashar berjama'ah secara tepat waktu supaya melatih kedisiplinan peserta didik, pembiasaan membaca asmaul husna serta surat pendek sebelum pembelajaran dimulai. Strategi

---

<sup>14</sup> Ahmad Sopian, Guru PAI, Wawancara Pribadi, Batang, 14 November 2022.

tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam yang menghasilkan peserta didik berperilaku keagamaan yang baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti kajian berjudul **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Perilaku Keagamaan Peserta Didik Kelas XII Di SMA Negeri 2 Batang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dan untuk membatasi supaya lebih terfokus pada pokok permasalahan maka penulis mengambil rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana perilaku keagamaan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 2 Batang?
2. Bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam membina perilaku keagamaan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 2 Batang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membina perilaku keagamaan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 2 Batang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengidentifikasi perilaku keagamaan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 2 Batang.

2. Untuk mengidentifikasi strategi guru pendidikan agama Islam dalam membina perilaku keagamaan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 2 Batang.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam membina perilaku keagamaan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 2 Batang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaatnya agar menjadi kontribusi atau sumbangsih pemikiran akan perkembangan ilmu pengetahuan terkait dengan perilaku keagamaan.

##### **2. Manfaat Praktis**

Manfaatnya agar dijadikan arahan untuk pendidik khususnya guru pendidikan agama Islam dalam strategi membina perilaku keagamaan peserta didik, sebagai tambahan ilmu dan wawasan yang luas bagi pembaca, serta dapat menambah pengalaman bagi peneliti.

#### **E. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis dan Pendekatan**

###### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang objeknya mengenai gejala atau keadaan

terdapat di kelompok maupun masyarakat.<sup>15</sup> Alasan menggunakan jenis penelitian lapangan sebab akan terjun kelapangan guna mengadakan pengamatan langsung agar mengetahui data dan informasi yang berhubungan dengan strategi guru pendidikan agama Islam dalam membina perilaku keagamaan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 2 Batang.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>16</sup> Dalam hal ini, data-data yang diperoleh mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam membina perilaku keagamaan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 2 Batang.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Batang, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang, dengan latar belakang di sekolah tersebut masih ditemukan kurangnya kesadaran peserta didik dalam hal keagamaan. Waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sejak bulan November 2022 - Februari 2023.

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. Ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 121.

<sup>16</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 156-158.

### 3. Sumber Data

#### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah informasi yang bisa diperoleh langsung dari sumbernya setelah itu bisa diamati dan dilakukan pencatatan.<sup>17</sup> Dalam memperoleh sumber data primer peneliti harus melaksanakan wawancara, observasi, serta dokumentasi terlebih dahulu. Sumber data primer yang dimaksud pada penelitian ini ialah Bapak Ahmad Sopian, S.Pd.I selaku guru pendidikan agama Islam yang mengampu seluruh kelas XII yang terdiri dari 8 kelas, dan peserta didik kelas XII.

#### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan informasi yang di dapat secara tidak langsung dari subjek yang akan diteliti. Sumber data sekunder ditemukan dari sumber yang umumnya berbentuk rujukan yang berkaitan dengan tema yang akan diteliti.<sup>18</sup> Sumber data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini berasal dari dokumen, jurnal, buku-buku yang berhubungan dengan tema penelitian.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan lewat suatu pengamatan, beserta pendataan-pendataan tentang

---

<sup>17</sup> Beny Kurniawan, *Metodologi Penelitian* (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), hlm. 19.

<sup>18</sup> Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 77.



kejadian atau perilaku objek yang akan diteliti.<sup>19</sup> Informasi yang diperoleh peneliti melalui model mengamati proses kejadian-kejadian yang ada di SMA Negeri 2 Batang. Metode ini dipakai demi mengumpulkan data yang terkait dengan strategi guru pendidikan agama Islam dalam membina perilaku keagamaan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 2 Batang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan dialog secara langsung antara peneliti dan narasumber.<sup>20</sup> Metode ini digunakan agar mendapat data secara langsung dari narasumber mengenai bagaimana kondisi perilaku keagamaan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 2 Batang, strategi apa yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam membina perilaku keagamaan peserta didik kelas XII, serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru pendidikan agama Islam dalam membina perilaku keagamaan peserta didik. Wawancara dilakukan dengan guru pendidikan agama Islam kelas XII (Ahmad Sofian S.Pd.I) dan peserta didik kelas XII.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang dilengkapi dengan meninjau dokumen, arsip-arsip yang tersedia dan semua yang berkenaan pada masalah yang akan diteliti.<sup>21</sup> Dokumen yang

---

<sup>19</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

<sup>20</sup> Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, cet. 1, 2002), hlm. 116.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 337.

dimaksud dapat berupa profil sekolah, penerapan dan kegiatan perilaku keagamaan peserta didik, kegiatan pembelajaran, serta gambar-gambar yang berhubungan dengan strategi guru pendidikan agama Islam dalam membina perilaku keagamaan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 2 Batang.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana. Mereka menjelaskan bahwasanya kegiatan pada analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut merupakan langkah-langkah dalam analisis data model Miles, Huberman, dan Saldana:<sup>22</sup> yang dilaksanakan secara interaktif dan berlanjut sampai selesai, sehingga datanya sudah tuntas. Analisis terdiri dari tiga alur aktivitas yang berlangsung secara bertepatan diantaranya : reduksi data, penyajian data, verifikasi/kesimpulan.<sup>23</sup>

### a. Kondensasi data

Kondensasi data ialah merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya. Data yang dihasilkan yaitu

---

<sup>22</sup> Miles, Huberman, dan Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3, Ter. Tjetjep Rohindi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 2014), hlm. 31.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 337.

berkaitan dengan strategi guru pendidikan agama Islam dalam membina perilaku keagamaan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 2 Batang.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan dan atau tindakan yang diusulkan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori *flowchart* dan sejenisnya.<sup>24</sup> Pada tahap ini peneliti akan menguraikan perilaku keagamaan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 2 Batang, strategi apa yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam membina perilaku keagamaan peserta didik tersebut, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan perilaku keagamaan.

c. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Verifikasi adalah penarikan kesimpulan yang masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan data-data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Data kesimpulan sementara ini bisa menjadi kesimpulan yang kredibel apabila didukung data-data yang valid dan konsisten.<sup>25</sup> Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai strategi guru

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 341.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 345.

pendidikan agama Islam dalam membina perilaku keagamaan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 2 Batang.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi pada penelitian digunakan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun skripsi yang sistematis. Adapun sistematika penulisan skripsi penelitian yang peneliti buat terbagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Di dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori. Di dalam bab ini terdapat tiga subbab. Subbab *pertama* deskripsi teori meliputi: strategi guru pendidikan agama Islam, pembinaan perilaku keagamaan. Subbab *kedua* penelitian yang relevan. Dan subbab *ketiga* adalah kerangka berpikir.

Bab III Hasil Penelitian. Di dalam bab pertama berisi mengenai gambaran umum SMA Negeri 2 Batang yang meliputi: sejarah dan profil sekolah, visi dan misi SMA Negeri 2 Batang, struktur organisasi, keadaan guru, tenaga kependidikan, jumlah siswa, dan sarana prasarana. Kedua hasil penelitian tentang perilaku keagamaan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 2 Batang. Kedua hasil penelitian tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam membina perilaku keagamaan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 2 Batang. Ketiga hasil penelitian tentang faktor pendukung dan

penghambat dalam membina perilaku keagamaan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 2 Batang.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian. Di dalam bab ini terdiri dari subbab *pertama* analisis perilaku keagamaan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 2 Batang. Subbab *kedua* berisi tentang analisis strategi guru pendidikan agama Islam dalam membina perilaku perilaku keagamaan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 2 Batang. Subbab *ketiga* berisi analisis faktor pendukung dan penghambat dalam membina perilaku keagamaan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 2 Batang.

BAB V Penutup. Di dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, kemudian lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dan setelah dilakukan analisis data-data yang ada, tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Perilaku Keagamaan Peserta Didik Kelas XII di SMA Negeri 2 Batang, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku keagamaan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 2 Batang, diantaranya sebagai berikut: dalam hal ibadah meliputi: melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah, sholat ashar berjama'ah, sholat jum'at berjama'ah, membiasakan berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar, membiasakan membaca asmaul husna, kemudian membaca surat-surat pendek. Dalam hal akhlak meliputi: akhlak terhadap guru dan sesama teman seperti mengucapkan salam kepada guru, dan sopan santun terhadap guru maupun teman.

Dengan diterapkannya perilaku keagamaan diatas, dengan tujuan agar meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik serta mendekatkan diri kepada Allah SWT. Akan tetapi dari beberapa peserta didik di sekolah tersebut masih banyak yang belum merealisasikan perilaku keagamaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku keagamaan

peserta didik masih bermasalah, maka dari itu perlu adanya pembinaan perilaku keagamaan dari guru pendidikan agama Islam.

2. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina perilaku keagamaan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 2 Batang diantaranya sebagai berikut: Guru menggunakan strategi keteladanan dengan cara mencontohkan perilaku keagamaan yang sudah diterapkan oleh sekolah, sebagai guru yang baik harus memberikan contoh atau teladan yang bisa menjadi panutan yang baik bagi peserta didiknya. Guru menggunakan strategi pembiasaan dengan menerapkan pembiasaan perilaku keagamaan yang sudah diterapkan di sekolah dengan tujuan agar peserta didik terbiasa dalam melaksanakan perilaku keagamaan di sekolah. Guru menggunakan strategi nasehat dengan selalu memperingati peserta didik yang kurang kesadaran dalam menerapkan perilaku keagamaan di sekolah. Guru menggunakan strategi hukuman yang mendidik tidak dengan kekerasan.
3. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru pendidikan agama Islam dalam membina perilaku keagamaan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 2 Batang.
  - a. Faktor pendukung meliputi perilaku guru, lingkungan pertemanan siswa, lingkungan keluarga.
  - b. Faktor penghambat meliputi latar belakang keluarga siswa yang kurang mendukung, sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurangnya kontrol atau pengawasan dari guru.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di SMA Negeri 2 Batang, nampaknya peneliti perlu mengungkapkan beberapa saran yang berhubungan dengan strategi guru PAI dalam membina perilaku keagamaan peserta didik di SMA Negeri 2 Batang sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

Perilaku keagamaan peserta didik harus selalu dibiasakan dan diterapkan di sekolah. Maka amat diharapkan dalam pembinaan perilaku keagamaan tersebut diberikan pengawasan serta perhatian yang lebih agar peserta didik mempunyai kedisiplinan dan taat dalam menjalankan aturan yang telah ditetapkan sekolah.

### **2. Bagi Guru SMA Negeri 2 Batang**

Peran guru sangat menentukan dalam pelaksanaan pembinaan perilaku keagamaan. Dalam membina perilaku keagamaan diharuskan melakukan pengontrolan baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah secara terus menerus. Dalam pengontrolan di luar sekolah perlunya menjalin kerjasama dalam berkomunikasi terhadap orang tua peserta didik. Dengan adanya pengontrolan maupun pengawasan tersebut maka menumbuhkan kesadaran dan pembiasaan terhadap perilaku keagamaan peserta didik.

### **3. Bagi Peserta Didik SMA Negeri 2 Batang**

Peserta didik harus lebih bisa mengatur dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya, supaya bisa melakukan aktivitas perilaku keagamaan dengan



maksimal sesuai peraturan yang berlaku di sekolah, dan nanti agar menjadi manusia yang lebih baik dan bisa meningkatkan ketakwaannya kepada Allah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djamaluddin dan Fuat Nashori Suroso. 2000. *Psikologi Islam Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andini, Hanin. 2020. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Perilaku Keagamaan Peserta Didik Di SMP Islam Assalamah Depok". *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arifin, Bambang Syamsul. 2015. *Psikologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiyah. 1982. *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Moral*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Devi, Karlina. 2019. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa Di SMP Negeri 7 Arut Selatan". *Skripsi*. Palangka Raya: IAIN Palangka Raya.
- Djalaludin. 2005. *Psikologi Agama*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Fatoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi, Muhammad. 2016. "Pemberian Hukuman Dalam Perspektif Pendidikan Islam". *Jurnal Al-Ibrah*. Vol. 1. No. 1.
- Fauzia, Siti Naila. 2015. "Perilaku Keagamaan Islam Pada Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 9.
- Fitri, Afriani. 2014. *Strategi Guru Dalam Memotivasi Siswa Meningkatkan Prestasi Belajar*. Aceh: FKIP Universitas Abulyatama Aceh Besar.
- Franolo, Fransis Carius. 2015. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Kaur". *Skripsi*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Gulo. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.

- Hafidhuddin, Didin. 2003. *Islam Aplikatif*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hamruni. 2014. *Pembelajaran Berbasis Edutainment: Landasan Teori dan Metode-Metode Pembelajaran Aktif Menyenangkan (PAIKEM)*. Yogyakarta: Investidaya.
- Hasan Bin Ahmad Hammam. 2010. *Terapi Dengan Ibadah "Istighfar, Sedekah, Do'a, Al-Qur'an, Shalat, Puasa"*. Solo: Aqwam.
- Hazriyani, Nur, Rahmat Hidayat, dan H. M. Lubis. 2017. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Perilaku Siswa di Sekolah Menengah Pertama Swasta Washliyani Medan". *Jurnal Almufida*. Vol. 2. No. 2.
- Hulukati, Wenny. 2015. "Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak". *Jurnal Musawa*. Vol. 7. No. 2.
- Jalaluddin. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Remaja Grafindo Persada.
- Jalaluddin. 2011. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jasuri. 2015. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini". *Jurnal Madaniyah*. Edisi VIII.
- Kafi, Jamaluddin. 1993. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Depag.
- Kurniawan, Beny. 2012. *Metodologi Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa.
- Mahmudi. 2019. "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi- Isi dan Materi". *Ta'dubuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2. No. 2.
- Majid, Abdul. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manan, Audan 2017. "Pembinaan Moral Dalam Membentuk Karakter Remaja". *Jurnal Aqidah Akhlak*. Vol. 3. No. 2.
- Marimba. 1962. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al Maarif.

- Masni. 2019. " Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Perilaku Keagamaan Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Kaluku Kabupaten Mamuju". *Skripsi*. Parepare: IAIN Parepare.
- Matin dan Nuhattati Fuad. 2016. *Manajemen Sarana dan Prasarana: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Moleong, J Lexy. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Mustakim, Zaenal. 2017. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: IAIN Pekalongan PRESS.
- Panuju, Panjut dan Ida Umami 2009. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pratiwi, Nila, Sugiatno, dan Asri Carolina. 2021. "Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Akhlak Anak: Studi Di MTs Muhammadiyah Curup", *Jurnal Al-Mau'izhoh*. Vol. 3. No. 1.
- Purba, Fiha Najhifah, Khairuddin Lubis, dan Halimatun Syakhdiyah. 2020. "Pembentukan Perilaku Keagamaan Melalui Budaya Sekolah Di SMPS Islam Terpadu Al-Fauzi Di Jalan Guru 2 Medan". *Jurnal Innovative: Journal Of Social Science Research*. Vol. 1. No. 2.
- Purwasih, Dewi. 2015. "Perilaku Keagamaan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pontianak Timur". *Jurnal Sosiologi*. Vol. 5. No. 5.
- Putri, Zulia, Sarmidin, dan Ikrima Mailani. 2020. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Di MTs Tarbiyah Islamiyah Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan". *Jurnal AL-HIKMAH: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2. No. 2.
- Ramayulis. 2012. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. 2013. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia
- Sa'adah, Arinu Holidatus. 2021. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Kharimah Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sumberjambe Jember". *Skripsi: Pendidikan Agama Islam*.
- Saldana, Miles, dan Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi. Jakarta: UI Press
- Sapendi. 2015. "Internalisasi Nilai-Nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini". *Jurnal At-Turats*. Vol. 9. No. 2.

- Sapendi. 2015. "Internalisasi Nilai-Nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini". *Jurnal At-Turats*. Vol. 9. No. 2.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2010. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Remaja.
- Suadi, Arief. 2011. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: BPFPE.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, Dian. 2017. *Sopan Santun dalam Bergaul*. Jakarta Timur: CV. Indradjaya Anggota IKAPI.
- Sumara, Dadan, Sahadi Humaedi, dan Meilanny Budiarto Santoso. 2017. "Kenakalan Remaja dan Penanganannya". *Jurnal Penelitian & PPM*. Vol. 4. No. 2.
- Sumarto. 2020. "Pembentukan Perilaku Keagamaan Melalui Peran Ibu dalam Budaya Lingkungan Keluarga". *Jurnal Hawa*. Vol. 2. Edisi 2.
- Sunarto. 2015. "Analisa Kebijakan PAI di Indonesia". *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Redaksi. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Trisnayadi, Truwuh. 2013. *Bimbingan Karier Untuk Pelajar Muslim*. Jakarta: Erlangga.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2007. *Pendidikan Anak Daam Islam*. Penerjemah Jamaludin Miri Lc. Jakarta: Pustaka Amani.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2013. *Tarbiyatul Aulad Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Khatulistiwa Press.
- Usman, M. Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Utami, Hana. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan- Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- WS, Indrawan. 2010. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jombang: Lintas Media.

Yusuf, Syamsu. 2005. *Psikologi Belajar Agama*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Zuhairini. 2011. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km 5, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan  
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id, E-mail: ftik@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-3305/In.30/J.II.1/PP.00.9/10/2022

03 Oktober 2022

Lamp. : -

Hal. : Penunjukan Pembimbing

Yth.

M. Aba Yazid, M.S.I.

di

Tempat

Assalaamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : SHINTA DEWI QOMARIYAH  
NIM : 2119049  
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

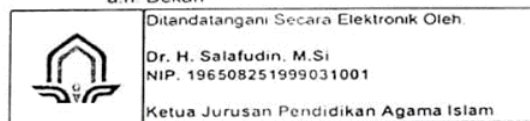
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN PESERTA DIDIK KELAS XII DI SMA NEGERI 2 BATANG**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut. Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

IAS-ANZ



Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowobaku Kaya Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.fik.uinsu.ac.id email: fik@uinsu.ac.id

Nomor : B-143/Un.27/J.II.1/TL.00/01/2023 25 Januari 2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. Kepala SMA Negeri 2 Batang  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibentahukan dengan hormat bahwa:

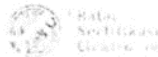
Nama : Shinta Dewi Qomariyah  
NIM : 2119049  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul  
**"STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN PESERTA DIDIK KELAS XII DI SMA NEGERI 2 BATANG"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

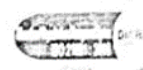


a.n.Dekan

	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh
	Dr. H. Salafudin, M.Si NIP. 196508251999031001
	Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





Lampiran 3



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 BATANG  
Jalan Desa Rowobelang Kode Pos 51222 Telp. 0285- 4494259  
Surat Elektronik smadubatang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 144 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sugeng, S.Pd.,M.Pd.  
NIP : 19730405 199703 1 005  
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I / IV b  
Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Batang


menerangkan bahwa

Nama : Shinta Dewi Qomariyah  
NIM : 2119049  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas : Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian dan pengambilan data di SMA Negeri 2 Batang pada tanggal 1 – 28 Februari 2023 guna pemenuhan data untuk penulisan Skripsi yang berjudul:

**“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN PESERTA DIDIK KELAS XII DI SMA NEGERI 2 BATANG”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Dikeluarkan di : Batang  
Pada tanggal : 10 April 2023  
Kepala SMA Negeri 2 Batang  
  
Sugeng, S.Pd.,M.Pd.  
Pembina Tk. I  
NIP. 19730405 199703 1 005

*Lampiran 4*

**PEDOMAN OBSERVASI**

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Perilaku Keagamaan  
Peserta Didik Kelas XII Di SMA Negeri 2 Batang

1. Tujuan

Tujuannya yaitu untuk memperoleh data atau informasi terkait Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Perilaku Keagamaan Peserta Didik Kelas XII Di SMA Negeri 2 Batang, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang.

2. Aspek yang diobservasi

No.	Nama Kegiatan	Keterangan
1.	Mengamati Lokasi dan Perilaku Keagamaan Peserta Didik	Terlaksana
2.	Mengamati Kegiatan Pembelajaran	Terlaksana
3.	Mengamati Interaksi Warga SMA Negeri 2 Batang dan Perilaku Guru SMA Negeri 2 Batang	Terlaksana
4.	Mengamati fasilitas SMA Negeri 2 Batang	Terlaksana
5.	Mengamati Sarana dan Prasarana	Terlaksana

*Lampiran 5*

CATATAN HASIL OBSERVASI

Hari : Senin

Tanggal : 14 November 2022

Waktu : 11.00 WIB - selesai

Tempat : SMA Negeri 2 Batang

Tema : Mengamati Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan  
Mengamati Perilaku Keagamaan Peserta Didik kelas XII

Senin, 14 November 2022 peneliti melakukan observasi penelitian di SMA Negeri 2 Batang, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang. Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah dan guru PAI Kelas XII untuk melakukan observasi awal keadaan sekolah, guru, dan peserta didik yang menjadi landasan awal penelitian. Observasi dilakukan mulai dari melihat serta mengamati perilaku keagamaan peserta didik kelas XII, melihat proses belajar mengajar mata pelajaran PAI, kemudian melakukan sedikit wawancara kepada guru PAI kelas XII mengenai perilaku keagamaan peserta didik kelas XII.

Pada pukul 11.00 WIB sesuai jadwal mata pelajaran PAI kelas XII, peneliti melihat serta mengamati proses pelaksanaan pembelajaran dan bagaimana perilaku peserta didik ketika mengikuti pembelajaran PAI di kelas XII IPS 2, kemudian peneliti mencatat dan mendokumentasikan strategi yang digunakan

guru saat pembelajaran serta bagaimana perilaku keagamaan peserta didik kelas XII saat pembelajaran berlangsung.

Kemudian, pada saat pukul 12.00 WIB yang merupakan jam istirahat telah tiba peneliti mengamati perilaku keagamaan peserta didik ketika berada diluar kelas. Dari mulai mengamati melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah, cara berpakaian, perilaku ketika berpapasan dengan para guru, dan sebagainya. Dari pengamatan tersebut peneliti masih menemukan peserta didik yang memiliki perilaku keagamaan yang masih kurang baik ataupun bermasalah. Masih ditemukan kurangnya kesadaran peserta didik dalam menerapkan perilaku keagamaan.

Pada pukul 12.30 WIB, peneliti melakukan sedikit wawancara kepada bapak Ahmad Sopian selaku guru PAI kelas XII mengenai bagaimana perilaku keagamaan peserta didik kelas XII, setelah selesai selanjutnya peneliti melihat sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 2 Batang.

Hari : Rabu

Tanggal : 2 Februari 2023

Waktu : 07.00 WIB - selesai

Tempat : SMA Negeri 2 Batang

Tema : Mengamati kembali perilaku keagamaan peserta didik kelas XII dan memperdalam wawancara

Rabu, 2 Februari 2023 peneliti melakukan observasi kembali yakni pukul 07.00 WIB mengamati kegiatan berdo'a sebelum pembelajaran, mulai dari mengucapkan salam ketika memasuki kelas, membaca asmaul husna, membaca surat-surat pendek. Namun demikian masih ditemukan peserta didik yang kurang khusyuk dalam berdo'a, hal ini menjadikan perilaku keagamaan peserta didik masih bermasalah. Sehingga perlu adanya pembinaan dari para guru.

Kemudian peneliti fokus kepada wawancara dengan Bapak Ahmad Sopian selaku guru PAI kelas XII dan empat peserta didik perwakilan dari kelas XII. Hal ini dilakukan untuk memperdalam hasil observasi yang telah dilakukan. Wawancara dilakukan pada hari rabu waktu istirahat pertama yakni pukul 09.30 WIB. Wawancara berfokus kepada strategi guru yang dilakukan dalam membina perilaku keagamaan peserta didik, serta faktor pendukung dan penghambat dalam membina perilaku keagamaan peserta didik kelas XII.

*Lampiran 6*

**PEDOMAN WAWANCARA**

A. Pertanyaan untuk guru pendidikan agama Islam kelas XII SMA Negeri 2

Batang

1. Apa yang dimaksud perilaku keagamaan pada peserta didik yang bapak ketahui?
2. Menurut bapak, apakah peserta didik kelas XII sudah berperilaku keagamaan yang baik?
3. Sebutkan contoh perilaku keagamaan yang sudah diterapkan di SMA Negeri 2 Batang yang bapak ketahui?
4. Berikan contoh perilaku keagamaan peserta didik yang kurang baik ataupun masih bermasalah itu seperti apa? Mohon penjelasannya pak.
5. Apakah peserta didik sudah melaksanakan shalat berjama'ah secara tepat waktu?
6. Apa yang dilakukan para guru ketika ada peserta didik yang tidak melaksanakan sholat?
7. Menurut bapak apakah peserta didik kelas XII sudah memiliki sopan santun yang baik? Baik terhadap guru ataupun orang lain.
8. Apakah ketika sedang berdo'a baik sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran peserta didik kelas XII khusyuk dalam berdo'a?
9. Apa yang dimaksud strategi dalam pembelajaran yang bapak ketahui?
10. Strategi apa yang digunakan guru dalam membina perilaku keagamaan peserta didik kelas XII?

11. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dialami guru dalam membina perilaku keagamaan peserta didik kelas XII?

B. Pertanyaan untuk peserta didik kelas XII

1. Apa yang kamu ketahui tentang berperilaku keagamaan?
2. Bagaimana menurutmu apakah di SMA Negeri 2 Batang ini sudah menerapkan perilaku keagamaan kepada para peserta didiknya?
3. Contoh perilaku keagamaan apa saja yang sudah diterapkan di SMA Negeri 2 Batang?
4. Apakah kamu dan teman-temanmu sudah melaksanakan sholat berjama'ah secara tepat waktu di mushola sekolah?
5. Apa yang dilakukan guru ketika melihat peserta didik tidak melaksanakan sholat? Baik sholat dzuhur berjama'ah, sholat ashar berjama'ah, dan sholat jum'at berjama'ah.
6. Apakah anda sudah melaksanakan kegiatan berdo'a dengan baik ataupun khusyuk sebelum melaksanakan dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran?
7. Menurut anda apakah peserta didik kelas XII sudah memiliki sopan santun yang baik kepada para guru?
8. Apa yang anda lakukan ketika berpapasan atau bertemu dengan guru?
9. Apakah anda mengucapkan salam ketika memasuki kelas?
10. Apakah para guru di SMA Negeri 2 Batang sudah menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dalam hal berperilaku keagamaan yang baik?

11. Apakah para guru sudah memberikan contoh pembiasaan berperilaku keagamaan di lingkungan sekolah?
12. Apa yang dilakukan guru ketika peserta didik yang memiliki perilaku yang baik bahkan melanggar aturan sekolah?



*Lampiran 7*

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA**

Narasumber : Ahmad Sopian S.Pd.I  
Jabatan : Guru PAI Kelas XII  
Hari/tanggal : Senin, 14 November 2022 dan Rabu, 2 Februari 2023  
Pukul : 13.00 WIB  
Tempat : Ruang Tunggu Tamu di SMA Negeri 2 Batang  
Keterangan : P (Peneliti)  
S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Apa yang dimaksud perilaku keagamaan pada peserta didik yang bapak ketahui?
	S	Bentuk atau ekspresi jiwa dalam berbuat , berbicara sesuai dengan ajaran agama.
2	P	Menurut bapak, apakah peserta didik kelas XII sudah berperilaku keagamaan yang baik?
	S	Menurut saya peserta didik kelas XII masih ada beberapa peserta didik yang perilaku keagamaannya kurang begitu baik, tapi juga ada yang sudah baik kok. Karena kelas XII kan 2 tahun sebelumnya terkendala karen adanya covid-19 sehingga pelajaran dilakukan secara daring yang menyebabkan hilangnya atau kurangnya kontrol dari bapak ibu guru, karena kan baru ketemu di kelas XII ini. Jadi memang perlu adanya pembinaan perilaku keagamaan.
3	P	Sebutkan contoh perilaku keagamaan yang sudah diterapkan di SMA Negeri 2 Batang?
	S	Salah satu perilaku keagamaan yang diterapkan di SMA Negeri 2

		Batang yaitu membiasakan shalat dhuhur berjama'ah, shalat ashar berjama'ah, dan shalat jum'at berjama'ah di mushola sekolah yang wajib dilaksanakan seluruh peserta didik kecuali yang berhalangan, karena sholat itu kan merupakan tiang agama dimana seorang muslim harus menjalankannya. Dengan adanya pembiasaan sholat berjama'ah diharapkan para peserta didik agar mengerjakan shalat secara tepat waktu, maka akan meningkatkan kedisiplinan siswa dalam hal beribadah. Karena kan di SMA Negeri 2 Batang jam istirahat keduanya itu pukul 11.45 jadi waktu shalat dhuhur juga. Tetapi kalau shalat ashar itu kebanyakan peserta didik tidak mengikuti shalat berjama'ah karena jam pulang sekolah, sehingga kebanyakan peserta didik pulang dan shalat ashar di rumah..
4	P	Berikan contoh perilaku keagamaan peserta didik yang kurang baik ataupun yang masih bermasalah itu seperti apa?
	S	Ya kurangnya sopan santun peserta didik terhadap gurunya, kurangnya kesadaran dalam melaksanakan sholat berjama'ah harus di oprak-oprak dulu baru mau melaksanakannya, berpakaian yang tidak rapi, tidak mengucapkan salam ketika berpapasan dengan guru.
5	P	Apakah peserta didik sudah melaksanakan sholat berjama'ah secara tepat waktu?
	S	Kalau sholat berjama'ah disini itu kan di shift ya, karena keterbatasan musholanya yang kecil, jadi kalau berjama'ah ada yang tepat waktu ada yang tidak, bahkan ada juga yang tidak melaksanakan sholat, kembali lagi ya itu kesadaran peserta didik masing-masing, kalau sudah tiba waktunya sholat harus di oprak-oprak dulu baru mau melaksanakannya.
6	P	Apa yang dilakukan para guru ketika ada peserta didik yang tidak mau melaksanakannya sholat ketika waktu sholat sudah tiba?
	S	Para guru biasanya mengecek satu persatu ruang kelas dan ngoprak-

		ngoprak, jika menemukan peserta didik yang tidak melaksanakan sholat langsung di tegur, karena sholat itu kan wajib bagi setiap muslim ya. kalau tidak seperti itu pasti menunda-nunda. Jadi perlu adanya pembinaan yang serius mengenai peserta didik yang belum melaksanakan shalat berjama'ah. Adapun kendalanya itu karena mushola di sekolah itu kurang luas jadi kalau buat berjama'ah tidak bisa menampung seluruh peserta didik, jadi sholatnya harus bergantian.
7	P	Menurut bapak, apakah peserta didik kelas XII sudah memiliki sopan santun yang baik? Baik terhadap guru ataupun orang lain.
	S	Menurut saya peserta didik kelas XII masih ada banyak peserta didik yang sopan santunnya kurang terhadap guru. Contohnya ketika bertemu dengan guru tidak mengucapkan salam maupun salim, ketika guru lewat di depan kelas kakiya diangkat diatas meja dan tidak mau turun.
8	P	Apakah setiap melaksanakan berdo'a sebelum maupun sesudah pembelajaran, peserta didik kelas XII sudah khusyuk dalam berdo'a?
	S	Ada yang kurang khusyuk, banyak yang masih bercanda, kalau seperti itu saya selalu menasehati, Pembiasaan berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran untuk membiasakan peserta didik memanjatkan do'a sebelum memulai aktivitas. Dengan berdo'a apa yang dilakukan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT
9	P	Kemudian apa yang dimaksud strategi guru dalam membina perilaku keagamaan yang bapak ketahui?
	S	Strategi adalah cara yang direncanakan agar mencapai sasaran atau tujuan agar mencapai hasil yang diharapkan.
10	P	Strategi apa yang digunakan para guru dalam membina perilaku keagamaan peserta didik kelas XII?
	S	Ada strategi pembiasaan, nasehat, keteladanan, dan hukuman.

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi yang dilakukan dalam membina perilaku keagamaan diantaranya ada strategi keteladanan, dalam keteladanan ini saya selaku guru pendidikan agama Islam kelas XII memberikan contoh secara langsung, misalnya dalam hal ibadah, ketika sudah waktunya sholat saya melaksanakan secara tepat waktu dan melaksanakannya secara berjama'ah yang dilakukan bersama siswa-siswi, dan saya juga menjadi imam ketika shalat berjama'ah. Baik itu shalat dhuhur berjama'ah, shalat ashar berjama'ah, bahkan shalat jum'at berjama'ah yang dilaksanakan setiap hari jum'at yang dilakukan di mushola sekolah. Kemudian saya juga memberi contoh yang baik dalam hal kedisiplinan, dalam hal kebersihan juga, kemudian mengenai akhlak saya memberikan contoh selalu mengucapkan salam ketika masuk ke dalam kelas, dan kalau saya sedang makan di kantin memberi contoh kalau makan menggunakan tangan kanan karena itu merupakan ajaran Nabi Muhammad saw. Dengan memberikan contoh yang baik diharapkan peserta didik bisa meniru hal baik yang diajarkan dan dilakukan oleh gurunya. Setiap guru wajib memberikan contoh perilaku yang baik kepada peserta didiknya agar menjadi teladan yang baik dan akan ditiru oleh peserta didiknya. Kalau gurunya memberi contoh yang buruk kan juga peserta didiknya akan mencontoh hal buruk juga.</li> <li>• Disini menanamkan pembiasaan yang baik itu sudah ada dan sudah diterapkan dengan baik meskipun ada yang dengan pakasaan, contohnya seperti pembiasaan berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran dengan tujuan memohon keberkahan dari Allah SWT dalam segala aktivitas belajar yang dilakukan, pembiasaan membaca</li> </ul>
--	--	--

		<p>asma'ul husna, lalu dilanjut membaca surat-surat pendek. Kalau di bulan ramadhan biasanya ada pembiasaan tadarus al-Qur'an. Kalau masuk kelas juga saya membiasakan untuk mengucapkan salam terlebih dahulu. Kemudian ada juga pembiasaan shalat berjama'ah di mushola sekolah, seperti shalat dhuhur berjama'ah, shalat ashar berjama'ah, shalat jum'at berjama'ah. Namun demikian dengan pembiasaan tersebut masih adanya paksaan, seperti kalau hari jum'at itu ada pelaksanaan shalat jum'at berjama'ah di mushola sekolah, kalau bapak ibu guru itu harus membina dan menggiring anak-anak ke mushola, harus ngoprak-ngoprak dulu, dan mengecek satu persatu masing-masing kelas, kalau tidak seperti itu mungkin ada salah satu yang menunda-nunda bahkan tidak mengerjakan shalat. Tetapi sebagai guru juga harus tetap sabar dalam menerapkan pembiasaan perilaku keagamaan, dengan harapan setelah dilakukan pembinaan perilaku peserta didik akan lebih baik lagi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hampir setiap .pertemuan saya menasehati dan selalu mengingatkan untuk senantiasa melaksanakan amal saleh dan kemudian yang kedua shalat, itu yang sering saya nasehati tetap saya mengingatkan kalau dalam hal shalat karena kan shalat itu merupakan kewajiban. Menasehati agar selalu berbuat baik juga. Menasehati secara langsung contohnya ketika sebelum pembelajaran kan berdo'a terlebih dahulu , ketika ada siswa yang tidak berdo'a dan malah ngobrol dengan temannya saya sering menegur dan menasehati agar berdo'a secara khusyuk.</li> <li>• Terkait karena ini soal perilaku keagamaan tidak ada hukuman secara fisik itu tidak ada, misalnya kalau hanya</li> </ul>
--	--	---

		<p>ringanya saya cuma langsung memberikan sebuah nasehat dan memerintahkan, misal ketika tidak membaca asma'ul husna saya langsung tegas memerintahkan agar membaca, seperti itu. Sekali lagi kan terkait dengan perilaku keagamaan ibarat itu kan harus sesuai hati individu masing-masing peserta didik ya. Kita sebagai guru biasanya Cuma menasehati dan mengingatkan. Kalau terkait kedisipinan ketika pembelajaran ada yang terlambat masuk ke kelas saya suruh baca asma'ul husna sendiri di luar kelas. Kalau dalam hal tata tertib itu tugas seluruh guru untuk membina, contohnya ketika ada yang melanggar tata tertib berangkat sekolah nya terlambat ketika jam upacara ya nanti disuruh upacara sendiri di lapangan sekolah. Sebagai guru yang baik kita juga harus memberikan hukuman yang mendidik agar peserta didik merasa jera dan mau berubah menjadi lebih berperilaku baik lagi.</p>
11	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dialami dalam membina perilaku keagamaan peserta didik kelas XII?
	S	Faktor pendukungnya diantaranya perilaku guru, lingkungan pertemanan siswa, lingkungan keluarga. Kemudian faktor penghambatnya diantaranya latar belakang masing-masing siswa berbeda-beda, kurangnya sarana dan prasarana.

Narasumber : Ibnu Ilmansyah

Jabatan : Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 2 Batang

Hari/tanggal : Rabu/2 Februari

Pukul : 10.00 WIB

Tempat : Aula SMA Negeri 2 Batang

Keterangan : P (Peneliti)

S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah para guru sudah memberikan contoh pembiasaan berperilaku keagamaan di lingkungan sekolah?
	S	Sudah kak, contohnya seperti membiasakan mengucapkan salam ketika memasuki kelas, berangkat sekolah tepat waktu sebelum pukul 07.00 WIB, dan membiasakan sholat berjama'ah.
2	P	Bagaimana menurutmu apakah di SMA Negeri 2 Batang ini sudah menerapkan perilaku keagamaan kepada para peserta didiknya?
	S	Sudah kak.
3	P	Apakah anda sudah melaksanakan kegiatan berdo'a dengan baik ataupun khushyuk sebelum melaksanakan dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran?
	S	Ya kalau disini setiap pagi itu sudah membiasakan membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai, terus juga membaca asma'ul husna di lanjut membaca surat-surat pendek . Tapi ya kalau berdo'a itu masih ada yang bercanda dan tidak khushyuk dalam berdo'a. Malah kadang-kadang juga masih ada yang menulis atau mengerjakan pekerjaan rumah yang dikerjakan di sekolah ataupun entah itu menulis apa. Kalau pembelajaran sudah selesai biasanya

		mengucap hamdalah bersama-sama kak. Kalau jam pulang sekolah juga selalu berdo'a.
4	P	Apakah para guru di SMA Negeri 2 Batang sudah menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dalam hal berperilaku keagamaan yang baik?
	S	Sudah kak, guru selalu memberikan contoh atau teladan dalam berperilaku keagamaan yang baik.
5	P	Apakah kamu dan teman-temanmu sudah melaksanakan sholat berjama'ah secara tepat waktu di mushola sekolah?
	S	Sudah kak alhamdulillah. Tapi ya masih ada beberapa yang tidak melaksanakan sholat berjama'ah.



Narasumber : Ana Musdian Safitri

Jabatan : Peserta didik Kelas XII SMA Negeri 2 Batang

Hari/tanggal : Rabu/ 2 Februari 2023

Pukul : 10.30 WIB

Tempat : Ruang Kelas SMA Negeri 2 Batang

Keterangan : P (Peneliti)  
S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apa yang kamu ketahui tentang perilaku keagamaan?
	S	Perilaku keagamaan adalah perbuatan atau tindakan serta ucapan seseorang yang berkaitan dengan agama.
2.	P	Apakah para guru di SMA Negeri 2 Batang sudah menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dalam hal berperilaku keagamaan yang baik?
	S	Semua guru disini selalu memberi contoh yang baik kak, misalnya dalam hal shalat berjama'ah dengan para siswa-siswinya. Kalau dalam hal kedisiplinan guru memberikan contoh kalau datang ke sekolah tepat waktu dan tidak terlambat. Memberikan teladan bertutur kata yang sopan, tidak boleh berkata kotor atau kasar. Memberi contoh juga kalau setiap berdo'a harus khusyuk supaya segala aktivitas yang kita lakukan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.
3.	P	Contoh perilaku keagamaan apa saja yang sudah diterapkan di SMA Negeri 2 Batang?
	S	Membiasakan dan melaksanakan sholat jum'at berjama'ah, berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran, membaca asma'ul husna, membaca surat-surat pendek, sopan santun

		terhadap guru, berangkat sekolah tepat waktu dan tidak terlambat
--	--	--

Narasumber : Aditya Putra Permana

Jabatan : Peserta didik Kelas XII SMA Negeri 2 Batang

Hari/tanggal : Rabu, 2 Februari 2023

Pukul : 12.30 WIB

Tempat : Aula SMA Negeri 2 Batang

Keterangan : P (Peneliti)

S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apa yang dilakukan guru ketika melihat peserta didik tidak melaksanakan sholat? Baik sholat dzuhur berjama'ah, sholat ashar berjama'ah, dan sholat jum'at berjama'ah.
	S	Semua guru selalu memberi nasehat kak, kalau salah satunya peserta didiknya ada yang berbuat salah dan tidak mematuhi peraturan sekolah maka akan diberi nasehat, kan kalau guru memberi nasehat itu artinya masih sayang kepada para peserta didiknya dan bisa memberikan masukan yang baik juga kepada kita untuk mengubah perilaku kita ke yang lebih baik lagi.
2	P	Apakah kamu dan teman-temanmu sudah melaksanakan sholat berjama'ah secara tepat waktu di mushola sekolah?
	S	Kalau saya alhamdulillah sudah kak tapi ya kadang-kadang, kalau di kelas saya ya banyak yang belum melaksanakan.

3	P	Apakah para guru di SMA Negeri 2 Batang sudah menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dalam hal berperilaku keagamaan yang baik?
	S	Sudah kak.
4	P	Apa yang anda lakukan ketika berpapasan atau bertemu dengan guru?
	S	Mengucap salam kak, menyapa, dan menundukkan badan.
5	P	Menurut anda apakah peserta didik kelas XII sudah memiliki sopan santun yang baik kepada para guru?
	S	Ada yang sudah memiliki sopan santun ada juga yang belum kak.

Narasumber : Dwi Aprilia

Jabatan : Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 2 Batang

Hari/tanggal : Rabu, 2 Februari 2023

Pukul : 09.30 WIB

Tempat : A

Keterangan : P (Peneliti)

S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Apa yang kamu ketahui tentang berperilaku keagamaan ?
	S	Perilaku keagamaan adah sikap atau tindakan, perbuatan yang sesuai dengan ajaran agama
	P	Bagaimana menurutmu apakah di SMA Negeri 2 Batang ini sudah menerapkan perilaku keagamaan kepada peserta didik?

2	S	Sudah kak.
3	P	Contoh perilaku keagamaan apa saja yang sudah diterapkan di SMA Negeri 2 Batang?
	S	Sudah menerapkan pembiasaan shalat dhuhur berjama'ah, shalat ashar berjama'ah, dan sholat jum'at berjama'ah khusus laki-laki setiap hari jum'at yang dilaksanakan di mushola sekolah. Kalau kelas XII itu masih banyak yang tidak melaksanakan shalat dhuhur di sekolah kak, malah kadang di kelas saya siswa laki-lakinya saat waktu sholat dhuhur tiba malah bermain mobile legend. Apalagi kalau shalat ashar ya jarang ada yang shalat berjam'ah, ada si kak tapi ya paling beberapa siswa saja. Karena kan jam pulang sekolah juga, jadi biasanya shalat ashar nya di rumah. Kalau soal sholat jum'at berjama'ahnya yang biasa saya lihat itu kebanyakan siswa laki-lakinya harus di oprak-oprak atau dicek satu persatu setiap kelas terlebih dahulu oleh guru, kebanyakan para siswa laki-lakinya langsung takut dan segera melaksanakannya.
4	P	Apakah kamu dan teman-temanmu sudah melaksanakan sholat berjama'ah secara tepat waktu?
	S	Kalau kelas XII itu masih banyak yang tidak melaksanakan shalat dhuhur di sekolah kak, malah kadang di kelas saya siswa laki-lakinya saat waktu sholat dhuhur tiba malah bermain mobile legend. Apalagi kalau shalat ashar ya jarang ada yang shalat berjam'ah, ada si kak tapi ya paling beberapa siswa saja. Karena kan jam pulang sekolah juga, jadi biasanya shalat ashar nya di rumah. Kalau soal sholat jum'at berjama'ahnya yang biasa saya lihat itu kebanyakan siswa laki-lakinya harus di oprak-oprak atau dicek satu persatu setiap kelas terlebih dahulu oleh guru, kebanyakan para siswa laki-lakinya langsung takut dan segera melaksanakannya.

5	P	Apa yang dilakukan guru ketika melihat peserta didik tidak melaksanakan sholat? Baik sholat dzuhur berjama'ah, sholat ashar berjama'ah, dan sholat jum'at berjama'ah.
	S	di oprak-oprak atau dicek satu persatu setiap kelas terlebih dahulu oleh guru, kebanyakan para siswa laki-lakinya langsung takut dan segera melaksanakannya.
6	P	Apakah anda sudah melaksanakan kegiatan berdo'a dengan baik ataupun khusyuk sebelum melaksanakan dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran?
	S	Alhamdulillah sudah kak, tapi kadang-kadang si masih belum khusyuk. Kadang masih ngobrol sama teman sebelah.
7	P	Menurut anda apakah peserta didik kelas XII sudah memiliki sopan santun yang baik kepada para guru?
	S	Belum kak. Kadang juga masih ada yang tidak salim ketika bertemu guru.
8	P	Apa yang anda lakukan ketika berpapasan atau bertemu dengan guru?
	S	Menyapa dan mengucapkan salam kak.
9	P	Apakah anda mengucapkan salam ketika memasuki kelas?
	S	Kadang-kadang kak.
10	P	Apakah para guru di SMA Negeri 2 Batang sudah menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dalam hal berperilaku keagamaan yang baik?
	S	Sudah kak, guru di SMA Negeri 2 Batang selalu melaksanakan sholat berjama'ah bersama peserta didik di mushola sekolah, kalau Pak Ahmad Sopian selaku guru PAI Kelas XII selalu membiasakan

		sholat berjama'ah secara tepat waktu dan menjadi imam ketika sholat berjama'ah.
11	P	Apakah para guru sudah memberikan contoh pembiasaan berperilaku keagamaan di lingkungan sekolah?
	S	Sudah kak, contohnya pembiasaan mengucapkan salam ketika memasuki kelas, pembiasaan melaksanakan sholat berjama'ah di mushola sekolah.
12	P	Apa yang dilakukan guru ketika peserta didik yang memiliki perilaku yang kurang baik bahkan melanggar aturan sekolah?
	S	Memberi nasehat, bahkan ada yang diberi hukuman.

Lampiran 8

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Perilaku Keagamaan  
Peserta Didik Kelas XII Di SMA Negeri 2 Batang.

**A. Tujuan**

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Perilaku Keagamaan Peserta Didik Kelas XII Di SMA Negeri 2 Batang, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang.

**B. Data yang perlu diambil**

No.	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah Singkat SMA Negeri 2 Batang	√	
2.	Visi, Misi, Tujuan Madrasah Tsanawiyah Tholabuddin	√	
3.	Data Siswa SMA Negeri 2 Batang	√	
4.	Daftra Nama Guru SMA Negeri 2 Batang, Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Batang	√	
5.	Daftar Sarana dan Prasarana	√	

*Lampiran 9*

**DOKUMENTASI**



**Wawancara dengan guru PAI kelas XII SMA Negeri 2 Batang (Bapak Ahmad Sopian S.Pd.I)**





**Wawancara dengan peserta didik kelas XII SMA Negeri 2 Batang.**



**Wawancara dengan peserta didik kelas XII SMA Negeri 2 Batang.**



**Kegiatan Belajar Mengajar mapel PAI kelas XII SMA Negeri 2 Batang.**



**Contoh perilaku keagamaan yang kurang baik, ketika guru menerangkan pembelajaran di kelas peserta didik tersebut malah tidur.**



**Sholat Berjama'ah yang dilakukan di muhsola sekolah SMA Negeri 2 Batang.**



**Memperingati Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW.**



**Kegiatan Berdo'a sebelum pembelajaran dimulai.**

*Lampiran 10*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Shinta Dewi Qomariyah  
NIM : 2119049  
Tempat/Tanggal lahir : Batang, 17 Mei 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Kedungmiri Barat, Kec.Batang, Kab.  
Batang.

**B. IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ibu : Endang Mulyati  
Pekerjaan : Buruh  
Nama Ayah : Alm. Rochmani  
Pekerjaan : -  
Alamat : Desa Kedungmiri, Kec.Batang, Kab.  
Batang

**C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD Negeri Kasepuhan 7 : Lulus Tahun 2013
2. SMP Negeri 6 Batang : Lulus Tahun 2016
3. SMA Negeri 2 Batang : Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Batang, 15 Mei 2023

Yang membuat,



**SHINTA DEWI OOMARIYAH**

**NIM. 2119049**